RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
PT ANGKASA PURA I (PERSERO)
TENTANG
PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP)
DAN
RENCANA KERJA ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (RKA-TJSL)
TAHUN 2021

Nomor : AP.1.503/KU.01/2021/DU-B

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I, yang selanjutnya disingkat PT Angkasa Pura I (Persero), didirikan berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 02 Januari 1993, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah disahkan dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 52 tanggal 29 Juni 1993 dengan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 2914, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dimuat dalam Akta Nomor 55 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 30 April 2019 dengan Tambahan Berita Negara Nomor 14248, diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	:	Jumat/ 29 Januari 2021
Waktu	:	Pukul 08.30 WIB s.d selesai
Tempat	:	Rapat *Video Conference* dengan Aplikasi Zoom Tautan : 983 8353 3372 Password : 566274
Agenda	:	

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021.
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021.
3. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen *(Key Performance Indicators)* antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.
4. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.
5. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021.
6. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing item investasi sepanjang tidak mengubah program/item investasi dan tidak melebihi total nilai investasi dan ketentuan ini berlaku sampai dengan adanya perubahan keputusan.

2.Dasar.../2

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Rapat :
   a. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
   b. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 117, Tambahan Lembaran Negara No. 4556);
   e. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 68 tahun 2019;
   f. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
   g. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Januari 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN;
   h. Anggaran Dasar PT Angkasa Pura I (Persero) yang terakhir diubah Akt Nomor 55 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 30 April 2019 dengan Tambahan Berita Negara Nomor 14248;
   i. Surat Kuasa Menteri BUMN Nomor SKU-11/MBU/01/2021 tanggal 28 Januari 2021 dengan hak subtitusi kepada Sdr. Kartika Wirjoatmodjo (Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara II) dan Sdr. Endra Gunawan (Plt. Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata);
   j. Undangan RUPS RKAP Tahun 2021 PT Angkasa Pura I (Persero) Nomor: AP.I.475/KU.01.03/2021/DU-B tanggal 27 Januari 2021.

II. PESERTA RUPS

1. **Kuasa Pemegang Saham**

   Plt. Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata. : Endra Gunawan

2. **Dewan Komisaris**
   - Komisaris Utama : Djoko Sasono
   - Komisaris : Tri Budi Satriyo
   - Komisaris : Erwan Agus Purwanto
   - Komisaris : Irfan Wahid
   - Komisaris : Wempi Saputra
   - Komisaris : Danang Parikesit
   - Komisaris : Wihana Kirana Jaya

3.Direksi.../3

3. **Direksi**
   - Direktur Utama : Faik Fahmi
   - Direktur Keuangan : Andy S. Bratamihardja
   - Direktur Operasi : Wendo Asrul Rose
   - Direktur Pemasaran dan Pelayanan : Devy Suradji
   - Direktur Teknik : Lukman F. Laisa
   - Direktur SDM & Umum : M. Arifin Firdaus
   - Direktur Pengembangan Usaha : Dendi T. Danianto
   - Direktur Kepatuhan, Aset, dan Pengadaan : Israwadi

4. **Pegawai dari Kementerian BUMN dan PT Angkasa Pura I (Persero) sebagaimana daftar hadir terlampir.**

III. JALANNYA RUPS

1. Komisaris Utama PT Angkasa Pura I (Persero) membuka rapat dan menyerahkan pimpinan rapat kepada Kuasa Pemegang Saham Perusahaan;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maka RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat.
3. Pemaparan Direksi PT Angkasa Pura I (Persero) dan agenda / mata acara RUPS RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2021;
4. Tanggapan Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) mengenai usulan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2021;
5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas Laporan Direksi dan Tanggapan Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero);
6. Pembacaan Keputusan RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2021 oleh Pimpinan RUPS;
7. Penandatanganan Risalah RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-TJSL serta Kontrak Manajemen Tahun 2021 secara sirkuler.

IV. KEPUTUSAN RUPS

Setelah dilakukan pembahasan terhadap RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2021 serta memperhatikan tanggapan Dewan Komisaris Perseroan, maka RUPS memutuskan:

1. *Agenda Pertama* : **Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021.**

   Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021, dengan pokok-pokok sebagai berikut :

   1.1 Asumsi-Asumsi pokok :
   a. Pertumbuhan Ekonomi : 4,3% - 5,5%
   b. Tingkat Inflasi : 3%
   c. Nilai tukar (Rp/USD) 1 USD : Rp 14.600,-
   d. Suku Bunga Perbendaharaan (SPN) : 7,29%

1.2.Laporan.../4

1.2 **Laporan Laba Rugi Konsolidasian**

Laba (rugi) setelah pajak Tahun 2021 ditargetkan rugi sebesar (Rp 2.996 Miliar) dengan rincian sebagai berikut:

PendapatanOperasi	Rp	4.959	Miliar
Beban Operasi	Rp	6.201	Miliar
Laba (Rugi) Operasi	Rp	(1.242)	Miliar
Pendapatan Keuangan	Rp	138	Miliar
Beban Keuangan	Rp	1.769	Miliar
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp	(2.873)	Miliar
Beban Pajak	Rp	123	Miliar
Laba (Rugi) Tahun berjalan	Rp	(2.996)	Miliar

1.3 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas & Ekuitas masing-masing sebesar Rp49.949 Miliar dengan rincian sebagai berikut:

Aset				**Liabilitas & Ekuitas**		
Aset Lancar	Rp	5.368	Miliar	Liabilitas Jk Pendek	Rp	5.202 Miliar
Aset Tidak Lancar	Rp	44.581	Miliar	Liabilitas Jk Panjang	Rp	34.724 Miliar
				Jumlah Ekuitas	Rp	10.023 Miliar
Jumlah Aset	Rp	49.949	Miliar	Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Rp	49.949 Miliar

1.4 **Investasi**

Investasi Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp 5.155.407 Juta dengan perincian sebagai berikut:

Operasional	Rp	1.388.844 juta
Pengembangan	Rp	3.766.564 juta
Total Investasi	**Rp**	**5.155.408 juta**

2. ***Agenda Kedua :*** **Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021**

   Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021, dengan pokok-pokok alokasi penggunaan dana sebagai berikut :

   a. Program Pendanaan UMK : Rp 22.685.000.000-
   b. Program TJSL : Rp 22.776.754.510,-

3. ***Agenda Ketiga :*** **Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.**

   Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen *(Key Performance Indicators)* Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021, sebagaimana terlampir.

4.Agenda.../5

AB

2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2021 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2021, yang meliputi laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Hal-hal yang bersifat persetujuan dalam Keputusan RUPS ini tidak mengurangi kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan rencana kerja secara efektif dan dengan biaya yang efisien serta selalu bersikap hati-hati, beritikad baik, berdasarkan kewajaran serta penuh rasa tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

4. Dalam rangka pengembangan bisnis dan peningkatan nilai/*value* perusahaan :

   a. Sebagai calon peserta Holding BUMN Pariwisata dan pendukung, Direksi diminta untuk melakukan *Strategic Alignment* dan inovasi pada sektor pendapatan Aviasi untuk meningkatkan kualitas pendapatan, *revenue margin* dan termasuk jumlah kolektibilitas pendapatan.

   b. Melakukan kolaborasi untuk memperbaiki model bisnis pendapatan yang berdampak pada *revenue* dan *cost optimization* antara lain penyusunan kebijakan komersial secara tegas sehingga dapat meningkatkan kualitas pendapatan dengan memperhatikan dampak PSAK 71 dan 73, dampak perpajakan dan dampak lainnya.

   c. Pemegang Saham meminta agar PT Angkasa Pura I (Persero) melakukan kajian dalam optimalisasi dan penyelarasan pada portofolio bisnis anak perusahaan dan atau afiliasi guna meningkatkan *value creation*.

   d. Direksi agar melakukan kajian bersama calon anggota holding tentang pemanfaatan sumber daya perusahaan dengan kolaborasi fisik dan digital yang dapat diimplementasikan dalam *Joint Procurement, Digital Services,* dan *IT System*.

   e. Meningkatkan dan memaksimalkan kinerja Grup Perusahaan melalui kebijakan strategis secara menyeluruh sehingga tidak menimbulkan perbedaan dalam implementasinya baik kaitannya Induk dan anak maupun antar anak serta cucu perusahaan.

   f. Direksi diminta untuk dapat melakukan kolaborasi sesama calon anggota holding untuk meningkatkan pendapatan dengan sinergi BUMN dalam hal antara lain *Joint Promotion, Sales Sinergy* dan sinergi lainnya.

   g. Pemegang Saham mendukung untuk senantiasa melakukan sinergi BUMN calon peserta holding dengan selalu berprinsip *mutual benefit* dalam *value creation* dan tetap taat pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* antara lain implementasi *shared services* dan *Center of Excellence* sesuai dengan kompetensi inti berdasarkan kesepakatan calon anggota holding.

   h. Direksi agar menindaklanjuti semua temuan, dan saran auditor eksternal yakni Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) serta menyelesaikannya dan memaksimalkan fungsi Internal Auditor Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

5.Dalam.../7

AB

5. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan operasional bandara :

   a. Direksi agar memaksimalkan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, untuk memastikan target pendapatan dalam RKAP 2021 yang merupakan target minimal.

   b. Dalam menjalankan kegiatan operasional bandara agar tetap memperhatikan efisiensi anggaran biaya yang merupakan target maksimal dalam RKAP 2021.

   c. Direksi diminta agar mengupayakan peningkatan pendapatan dan pengendalian beban di semua lini usaha dengan tetap fokus pada aspek keselamatan dan peningkatan kualitas pelayanan.

   d. Direksi agar melakukan kolaborasi dengan *Stakeholders* untuk kegiatan *Capex* dalam rangka menciptakan iklim industri yang kondusif.

   e. Pelaksanaan program investasi baik *single years* dan *multiyears* harus memperhatikan kecukupan likuiditas keuangan, dengan mengedepankan pada asas manfaat, skala prioritas, dan dilakukan dengan perencanaan yang strategis dan berdasarkan atas profil risiko, serta terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan yang komprehensif dan memperhitungkan risiko yang dihadapi serta dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* (GCG).

   f. Melakukan sinergi dan kolaborasi operasional bandara dengan *stakeholders* dan antar bandara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero) secara aktif berbasis konsep *Airport Collaborative Decision Making (ACDM)* untuk mewujudkan *operational excellence* dan menciptakan *value creation* melalui sinergi antar member Holding dengan mengedepankan aspek *safety, security, service and compliance (3S1C)*.

   g. Mendukung untuk melakukan kegiatan kolaborasi dalam transformasi digital melalui *operational engagement* / implementasi sistem yang terukur guna meningkatkan efisiensi kegiatan operasional bandara.

6. Dalam rangka penguatan aspek keuangan perusahaan :

   a. Direksi harus terus berupaya melakukan *cost effectiveness* serta mengoptimalkan kinerja manajemen korporasi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

   b. *Cashflow* perusahaan agar dikelola secara ketat untuk memperbaiki kas operasional dan memperkecil *Negative Cash From Operation* dengan mengoptimalkan *Quality of Earnings* serta melakukan penagihan piutang dengan tegas serta memaksimalkan *Cost Efficiency* dalam pengeluaran *Opex*.

   c. Melakukan upaya-upaya penghematan yang agresif dan optimal pada kas internal perusahaan untuk *Financial Sustainability* dan penyelamatan keuangan perusahaan.

   d. Melakukan inisiatif yang terukur dengan para *stakeholders* untuk mendapatkan relaksasi pembayaran baik *Opex* dan *Capex* dalam rangka mempertahankan kondisi kas internal perusahaan.

   e. Agar perusahaan melakukan inisiatif perbaikan yang tegas serta terukur pada transaksi antar perusahaan calon anggota Holding guna memaksimalkan likuiditas perusahaan.

   f. Dalam rangka persiapan Holding, Direksi agar melakukan kolaborasi untuk evaluasi kebijakan *Cost Restructuring* guna memaksimalkan *Cost Efficiency* pada perusahaan.

g.Untuk.../8

g. Untuk meningkatkan likuiditas, Direksi agar dapat mencari *New Financing Model* dan *Innovative Funding* serta melakukan analisa manfaat dan risiko bagi perusahaan.

h. Direksi dalam melakukan restrukturisasi dan/atau penarikan pinjaman baru agar tetap mempertimbangkan aspek *timing*, *sizing*, dan *pricing* guna mendapatkan skema dan proses yang terbaik untuk memastikan *going concern* perusahaan.

i. Melakukan kolaborasi antar anggota Holding untuk evaluasi berkala terhadap *Asset Idle Control, Budget Monitoring Control, Cash Management Control* dan *Business Innovation Optimization.*

7. Dalam rangka pengelolaan fungsi SDM :

   a. Meningkatkan kompetensi, kapabilitas, dan kapasitas SDM perusahaan sehingga mampu mendukung peningkatan kapasitas perusahaan dan implementasi Program Holding Pariwisata dan Pendukung.

   b. Berkenaan dengan pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, Direksi agar melakukan persiapan penyesuaian struktur organisasi perusahaan termasuk mempersiapkan *talent pool* dan *talent mobility* untuk penugasan di Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung.

   c. Perusahaan tetap memperhatikan perlindungan karyawan dan meningkatkan motivasi SDM perusahaan serta tetap menjaga situasi SDM perusahaan tetap kondusif selama masa pandemi Covid-19 agar tidak menimbulkan gejolak yang dapat berakibat negatif bagi perusahaan.

   d. Tetap mendukung program Pemerintah dalam menjaga dan menekan penyebaran virus Covid-19 baik eksternal dan internal perusahaan.

8. Berkenaan dengan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris mengenai persetujuan perubahan investasi sampai dengan nilai 10%, maka Dewan Komisaris agar memastikan bahwa setiap persetujuan perubahan investasi dilakukan dengan itikad baik dan merupakan skema yang paling menguntungkan bagi perusahaan, serta telah didasarkan atas kajian yang memadai baik dari aspek finansial, legal, operasional dan manajemen risiko.

9. Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi, dan monitoring setiap triwulanan atas pelaksanaan program investasi, pengelolaan *cashflow*, pengembangan SDM dan talenta, serta pengelolaan risiko dan pengendalian internal perusahaan agar dapat mendukung peningkatan pelayanan dan kinerja perusahaan.

10. Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL, Direksi diminta agar memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2021 PT Angkasa Pura I (Persero) Nomor: RIS-08/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 7 Januari 2021.

11. Seluruh arahan Pemegang Saham yang tertuang dalam risalah pengesahan RKAP ini dan tanggapan serta masukan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 02/DK.API/2021 tanggal 22 Januari 2021 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP tahun buku 2021.

VI. PENUTUP../9

AB

VI. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi permasalahan yang dipandang perlu untuk dibahas dalam rapat, maka Rapat Umum Pemegang Saham PT Angkasa Pura I (Persero) ditutup pada pukul 10.00 WIB.

Jakarta, 29 Januari 2021

KUASA PEMEGANG SAHAM
PT ANGKASA PURA I (PERSERO)

METERAI TEMPEL
DD690AJX052361346

ENDRA GUNAWAN
PLT. ASISTEN DEPUTI BIDANG KAWASAN,
LOGISTIK DAN PARIWISATA

PT ANGKASA PURA I (PERSERO)

DEWAN KOMISARIS	DIREKSI
DJOKO SASONO	FAIK FAHMI
KOMISARIS UTAMA	DIREKTUR UTAMA

VI. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi permasalahan yang dipandang perlu untuk dibahas dalam rapat, maka Rapat Umum Pemegang Saham PT Angkasa Pura I (Persero) ditutup pada pukul 10.00 WIB.

Jakarta, 29 Januari 2021

KUASA PEMEGANG SAHAM
PT ANGKASA PURA I (PERSERO)

ENDRA GUNAWAN
PLT. ASISTEN DEPUTI BIDANG KAWASAN,
LOGISTIK DAN PARIWISATA

PT ANGKASA PURA I (PERSERO)

DEWAN KOMISARIS

METERAI TEMPEL 10000 52414AJX052361331

DJOKO SASONO
KOMISARIS UTAMA

DIREKSI

FAIK FAHMI
AB DIREKTUR UTAMA